

**ANALISIS BUKU AJAR PKn KELAS III MI MA'ARIF NU 1
LANGGONGSARI KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN
BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (S.Pd.)**



**Oleh :
SITI MARKHAMAH
NIM. 1323310058**

**JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2016**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	5
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
E. Kajian Pustaka	9
F. Metode Penelitian	11
G. Sistematika pembahasan.....	16

BAB II LANDASAN TEORI

ANALISIS BUKU AJAR PKN KELAS III MADRASAH IBTIDA'YAH/SEKOLAH DASAR

A. Analisis	18
1. Pengertian Analisis Buku Ajar	18
2. Fungsi dan Manfaat Analisis Buku Ajar	20
B. Buku Ajar PKN Kelas III MI/SD	22
1. Pengertian Sumber Belajar	22
2. Pengertian Buku Ajar	24
3. Pengertian Buku Ajar PKN Sebagai Salah Satu Sumber Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan	27
4. Fungsi Buku Ajar PKN Kelas III	28
5. Karakteristik Buku Ajar yang Berkualitas	32
C. Analisis Buku Ajar PKN Kelas III MI Ma'arif NU 1 Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas	33

BAB III HASIL PENELITIAN

A. Identifikasi Fisik Buku	47
B. Penyajian Materi, Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) dalam Buku Ajar PKN Kelas III	47
C. Ilustrasi yang digunakan dalam Penyampaian Materi	49
D. Bahasa yang digunakan dalam Penyampaian Materi	54
E. Jenis Evaluasi yang diterapkan didalam Buku Ajar PKN	

Kelas III.....	
F. Kalimat atau Komponen Penarik Minat dan Motivasi Belajar yang terkandung didalam Buku Ajar PKN Kelas III	

BAB IV ANALISIS

A. Analisis Buku Ajar PKN Kelas III MI Ma'arif NU 1 Langgongsari	57
1. Kesesuaian Materi, Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) Yang Terdapat didalam Buku Ajar dengan Kurikulum KTSP	57
2. Kesesuaian Ilustrasi yang digunakan dengan Materi yang disampaikan	67
3. Kesesuaian Bahasa yang digunakan Penulis dengan Pembaca Sasaran yaitu Kelas III Madrasah Ibtida'iyah	
4. Kesesuaian Jenis Evaluasi yang digunakan dengan Indikator Pencapaian Keberhasilan Mata Pelajaran PKN dalam Kurikulum KTSP	
5. Identifikasi keberadaan kalimat atau komponen Penarik Minat dan Motivasi Belajar dalam Buku Ajar PKN Kelas III MI Ma'arif NU 1 Langgongsari	
B. Analisis Kualitas.....	88

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	97
B. Saran.....	98

C. Penutup..... 99

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



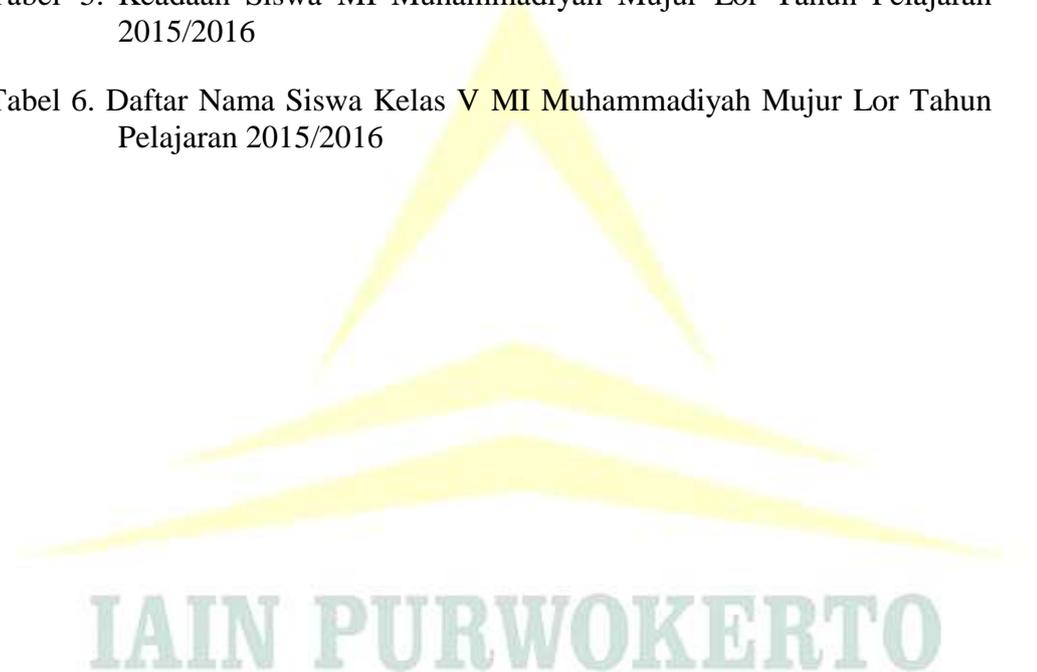
DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Struktur Organisasi MI Muhammadiyah Mujur Lor Tahun
Pelajaran 2015/2016



DAFTAR TABEL

- Tabel 1. Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Bahasa Inggris di SD/MI
- Tabel 2. Susunan Pengurus Madrasah MI Muhammadiyah Mujur Lor Tahun Pelajaran 2015/2016
- Tabel 3. Susunan Komite MI Muhammadiyah Mujur Lor Tahun Pelajaran 2015/2016
- Tabel 4. Keadaan Guru MI Muhammadiyah Mujur Lor Tahun Pelajaran 2015/2016
- Tabel 5. Keadaan Siswa MI Muhammadiyah Mujur Lor Tahun Pelajaran 2015/2016
- Tabel 6. Daftar Nama Siswa Kelas V MI Muhammadiyah Mujur Lor Tahun Pelajaran 2015/2016



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

1. Materi Mata Pelajaran Bahasa Inggris kelas V semester ganjil.
2. Pedoman Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi
3. Data Penelitian Hasil Observasi
4. Data Penelitian Hasil Wawancara
5. Data Penelitian Hasil Dokumentasi
6. Daftar Riwayat Hidup
7. Foto-Foto Pelaksanaan Pembelajaran
8. RPP Bahasa Inggris kelas V
9. Jadwal Pelajaran kelas V
10. Surat-surat Penelitian
 - a. Surat Keterangan Telah Melakukan Wawancara
 - b. Surat Berhak Mengajukan Judul
 - c. Surat Permohonan Persetujuan Judul
 - d. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
 - e. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
 - f. Surat Bimbingan Skripsi
 - g. Surat Rekomendasi Seminar Proposal
 - h. Blangko Pengajuan Seminar
 - i. Daftar Hadir Seminar Proposal
 - j. Berita Acara Seminar Proposal
 - k. Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal
 - l. Surat Ijin Riset Individual

- m. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- n. Blangko Bimbingan Skripsi
- o. Surat Keterangan Komprehensif
- p. Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan
- q. Surat Rekomendasi Munaqosyah
- r. Berita Acara Munaqosyah

11. Sertifikat/Piagam

- a. Sertifikat Opak 2011
- b. Sertifikat BTA/PPI
- c. Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- d. Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- e. Sertifikat Komputer
- f. Sertifikat PPL 2
- g. Sertifikat KKN
- h. Sertifikat Peserta KMD di STAIN Tahun 2013

IAIN PURWOKERTO

**ANALISIS BUKU AJAR PKn KELAS III MI MA'ARIF NU 1
LANGGONGSARI KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN
BANYUMAS**

Siti Markhamah

Sitimarkhamah522@yahoo.com

1323310058

Program S-1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Jurusan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi dengan banyaknya buku ajar PKn yang beredar secara bebas di pasaran, selain itu ketidak tahuan konsumen dalam menentukan kriteria buku ajar yang baik dan berkualitas juga menjadi alasan penulis melakukan penelitian ini. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang mengkaji tentang Analisis Buku Ajar PKn Kelas III MI Ma'arif NU 1 Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. Peneliti ingin menguji kualitas salah satu buku ajar PKn yang telah beredar dipasaran dan digunakan di MI tersebut.

Rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana Kualitas Buku Ajar PKn Kelas III MI Ma'arif NU 1 Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas?” Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kualitas buku ajar PKn yang digunakan di MI Ma'arif NU 1 Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas . Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang kualitas buku ajar PKn yang beredar dipasaran.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan. Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ma'arif NU 1 Langgongsari. Sumber data diperoleh dari data primer dan data sekunder, dimana data primernya adalah buku ajar PKn kelas III Sedangkan, data sekundernya adalah buku ajar PKn Kelas III yang lain yang digunakan sebagai pembandingan, jurnal, buku dan artikel yang terkait dengan kurikulum KTSP,serta memiliki keterkaitan dengan masalah yang dibahas.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa buku tersebut telah memenuhi standar kualitas buku ajar yang baik yang telah ditetapkan oleh pusat perbukuan republik indonesia. Dimana hasil kelayakan isi/materi buku mencapai 95,75%, kelayakan penyajian buku mencapai tingkat kelayakan 98,3%, kelayakan bahasa buku mencapai tingkat kelayakan sebesar 97,5% dan kelayakan kegrafikaan mencapai tingkat kelayakan sebesar 100%. Selain itu juga buku PKn karya Tim Tunas Karya Guru mempunyai kelayakan buku teks yang baik. Sehingga apabila digunakan dalam kurikulum yang akan datang, yaitu kurikulum 2013 masih layak untuk digunakan.

Kata kunci: Analisis buku ajar, PKN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menurut Undang Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 mempunyai pengertian bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Sehingga pendidikan secara tidak langsung merupakan sebuah usaha/ upaya untuk memanusiakan manusia.

Tujuan pendidikan nasional itu sendiri adalah agar berkembangnya potensi yang dimiliki oleh peserta didik supaya menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Pendidikan menjadi sangat penting untuk setiap manusia, utamanya pendidikan pada tingkat Madrasah Ibtida'iyah. Khususnya dalam *era globalisasi* seperti sekarang ini, maka peserta didik harus mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman yang semakin maju. Perkembangan zaman

¹ Undang Undang Sisdiknas, *Undang Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), hlm.7.

memaksa peserta didik harus memiliki bekal yang cukup berupa pengetahuan dan keterampilan. Salah satu bekal pengetahuan yang bisa diperoleh peserta didik adalah dengan belajar, baik belajar di sekolah ataupun belajar secara mandiri. Belajar secara mandiri dapat dilakukan oleh peserta didik dengan *mengakses* berbagai pengetahuan yang mereka butuhkan dari berbagai sumber pengetahuan yang beraneka ragam.

Salah satu penunjang proses pembelajaran adalah adanya sarana belajar untuk siswa. Sarana penunjang belajar dalam proses pembelajaran merupakan suatu unsur (komponen) masukan alat (*instrumental input*). Fungsi dari sarana penunjang adalah mengoptimalkan proses pendidikan. Yang termasuk dalam kategori sarana penunjang pendidikan antara lain perpustakaan, laboratorium, alat peraga, media pendidikan, komputer, museum, dll.² Salah satu media pendidikan yang dimaksud adalah buku pelajaran yang menjadi sumber belajar bagi para peserta didik.

Pendidikan sebagai suatu sistem mencakup unsur-unsur (*elemen*, komponen) diantaranya sebagai berikut: (1) pendidik: subyek yang memberikan bimbingan, pesan, nilai-nilai, pengaruh atau pengetahuan; (2) peserta didik: manusia muda yang belum dewasa, sebagai masukan bahan mentah (*raw input*); (3) tujuan pendidikan: kearah mana manusia muda itu akan di bawa/ dibimbing atau dijadikan apa, sebagai keluaran, hasil atau lulusan (*out-put*); (4) materi pendidikan: nilai-nilai, pesan, pengaruh atau pengetahuan yang akan ditanamkan; (5) proses pendidikan: interaksi antara

² Soegeng, A.Y, *Filsafat Pendidikan*, (Semarang: IKIP PGRI Press, 2007), hlm.97

pendidik dengan peserta didik; (6) sarana- prasarana pendidikan: kurikulum, metode, model, pendekatan, media, sumber belajar yang dimanfaatkan (*instrumental input*); dan (7) tempat atau lingkungan pendidikan: di mana bimbingan itu dilaksanakan (*invironmental input*).³

Karena pendidikan merupakan sebuah sistem, yaitu kesatuan yang terdiri atas unsur-unsur (elemen, komponen) yang saling terkait dan saling menentukan, saling melengkapi sekaligus saling membatasi. Maka untuk mencapai tujuan pendidikan nasional masing-masing komponen dalam pendidikan harus saling mendukung.

Seperti yang telah dijabarkan diatas, buku merupakan salah satu unsur sumber belajar yang sangat menunjang keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Selain itu buku juga dapat memberikan fasilitas pendukung keberhasilan belajar seorang peserta didik atau keberhasilan mengajar seorang guru. Buku merupakan salah satu sarana yang sangat dibutuhkan oleh peserta didik untuk membantunya dalam proses kegiatan belajar baik yang berlangsung disekolahan ataupun sebagai sarana penunjang belajar di rumah. Buku menjadi salah satu faktor kebutuhan belajar bagi peserta didik, maka tak ayal bila buku menjadi salah satu kebutuhan mendasar bagi peserta didik. Melalui kegiatan membaca buku peserta didik menjadi tahu tentang berbagai hal yang sebelumnya mereka belum ketahui.

³ Wiwik Kusdaryanti dan Trimo, *Landasan Kependidikan*, (Semarang: IKIP PGRI Press,2009), hlm.15

Seiring dengan makin pesatnya perkembangan teknologi, semakin berkembang pulalah perkembangan buku-buku yang ada. Hal itu dapat terlihat sekarang ini banyak buku-buku sekolah yang sangat beragam jenisnya. Salah satu contohnya adalah Buku Sekolah Elektronik yang biasa kita sebut dengan BSE. Buku Sekolah Elektronik dapat diunduh oleh siapa pun, baik oleh sekolah-sekolah, guru, bahkan oleh peserta didik sendiri. Bahkan bila tidak ingin mengunduh, maka Buku Sekolah Elektronik harganya relatif terjangkau oleh semua kalangan. Buku Sekolah elektronik merupakan buku yang dikeluarkan oleh pemerintah serta telah lolos penilaian Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) ataupun oleh Pusat Perbukuan (Pusbuk). Sehingga Buku Sekolah Elektronik (BSE) sudah tidak perlu diragukan lagi kualitasnya.

Dengan adanya penilaian kelayakan Buku Sekolah Elektronik (BSE) dari pemerintah seperti ini maka diharapkan akan mampu memenuhi standar kelayakan buku yang beredar di sekolah-sekolah. Serta dengan adanya penilaian dari pemerintah tentang kelayakan buku akan mampu mengurangi resiko ketidak layakan buku yang beredar bagi peserta didik. Dengan begitu buku pelajaran yang telah lolos penilaian standar kelayakannya sudah pas bila dijadikan salah satu sumber belajar oleh guru untuk peserta didik ataupun oleh peserta didik secara mandiri baik sebagai sumber belajar di sekolah atau sumber belajar di rumah oleh peserta didik secara mandiri.

Melalui buku teks pelajaran peserta didik diharapkan dapat memperoleh informasi baru meskipun informasi tersebut diperoleh dari

sumber lain selain dari guru. Seperti paradigma pendidikan yang akhir-akhir ini bergeser dari guru sebagai pusat pembelajaran (*teacher centered*) kepada peserta didik sebagai pusat pembelajaran (*student centered*), maka peserta didik perlu didorong dan diberikan peluang untuk mencari informasi dari berbagai sumber ilmu, seperti buku pelajaran. Oleh karena itu, peran buku pelajaran sebagai sumber informasi bagi para peserta didik setidaknya memiliki kualitas yang baik, yang memenuhi kriteria standar penilaian buku.

Sekolah, guru, peserta didik, bahkan orang tua peserta didik harus mampu memilih dan memilah buku-buku yang baik dan layak digunakan sebagai sumber belajar bagi peserta didik. Dengan harapan peserta didik akan memperoleh pengalaman belajar yang baik serta berkualitas pula melalui buku pelajaran.

Sesuai keputusan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) maka menetapkan bahwa dalam melakukan pengawasan dan peningkatan mutu pendidikan dasar dan menengah melalui standarisasi buku teks pelajaran, telah ditetapkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 11 tahun 2005 yang telah di perbaharui dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 12 tahun 2008 yang isinya tentang buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk di gunakan dalam proses pembelajaran serta di dukung oleh Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 2 tahun 2008 tentang buku.

Selama ini kelemahan dalam dunia pendidikan lebih disamaratakan dengan kualitas guru sebagai penyampai materi pembelajaran yang paling utama. Padahal apabila ditengok lebih jauh sesungguhnya keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh guru semata. Banyak variabel-variabel lain yang tidak kalah pentingnya dalam menunjang keberhasilan pendidikan, terutama dalam paradigma pendidikan yang akhir-akhir ini bergeser kepada peserta didik sebagai pusat pembelajaran (*student centered*).⁴ Pendidikan berfokus pada peserta didik (*student centered*) yang menekankan pada keaktifan para peserta didik untuk menuntut peran buku sebagai sumber informasi menjadi sangat penting.

Sangat jelaslah bahwa peserta didik dalam posisinya sebagai pusat pembelajaran (*student centered*) dituntut untuk aktif mencari berbagai sumber informasi dan berbagai sumber pengetahuan dari berbagai macam sumber belajar, utamanya adalah sumber belajar dari buku-buku pelajaran.

Idealnya, keberagaman mutu pendidikan dapat diatasi antara lain dengan adanya acuan kurikulum dan sarana yang standar. Salah satu sarana standar yang dimaksud adalah buku teks pelajaran. Buku teks pelajaran yang standar akan mampu memberikan informasi yang sama serta mengacu pada sasaran yang sama bagi semua penggunanya. Dengan demikian, kesenjangan pencapaian mutu pendidikan antar daerah ataupun antar sekolah dapat diminimalkan.

⁴ Pudji Muljono, *Kegiatan Penilaian Buku Teks Pelajaran Pendidikan Dasar dan Menengah*. (Badan Nasional Standar Pendidikan (BNSP): Departemen Pendidikan Nasional, 2010)

Maka dalam mencapai buku sebagai sumber belajar yang standar diperlukan adanya sebuah penilaian kelayakan buku-buku yang beredar di sekolah-sekolah dan penilaian buku-buku yang di gunakan oleh peserta didik dalam belajar. Penilaian tersebut tidaklah harus dilakukan oleh pemerintah, utamanya oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), ataupun oleh Pusat Perbukuan (Pusbuk), namun penilaian buku-buku pelajaran dapat dinilai kelayakannya oleh para pengguna buku khususnya oleh guru dengan merujuk pedoman penilaian kelayakan buku seperti yang sudah ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) ataupun oleh Pusat Perbukuan (Pusbuk) yang meliputi kelayakan isi/ materi dalam buku, kelayakan dalam penyajian buku, kelayakan kebahasaan dalam buku, serta kelayakan kegrafikaan buku tersebut.

Sementara itu, buku-buku pelajaran pada umumnya menjadi rujukan utama dalam proses pembelajaran. Guru sering kali tidak merujuk pada kurikulum yang sudah ditetapkan oleh pemerintah dalam perencanaan dan *implementasi* pembelajarannya, tetapi kebanyakan guru justru merujuk pada buku teks pelajaran yang digunakannya atau yang sudah dipilih oleh sekolahnya. Dengan demikian, buku-buku pelajaran haruslah disusun dengan baik dan benar, terutama kaitannya dengan konsep dan aplikasi konsep, agar buku justru tidak menjadi sumber pembodohan bagi peserta didik, melainkan menjadi sumber pencerdasan bagi peserta didik.

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan salah satu mata pelajaran yang berfungsi sebagai pendidikan nilai, yaitu mata pelajaran

yang mensosialisasikan dan menginternalisasikan nilai-nilai Pancasila atau budaya bangsa Indonesia seperti yang tertuang dalam kurikulum PKn. Salah satu hal yang paling penting dalam PKn yaitu nilai pendidikan. Dimana PKn ini mengandung nilai pendidikan yang dapat membentuk karakter siswa menjadi lebih baik. Dalam mata pelajaran PKn salah satu ruang lingkungannya adalah norma, hukum dan peraturan, meliputi: tertib dalam kehidupan keluarga, tata tertib di sekolah, norma yang berlaku di masyarakat, peraturan-peraturan daerah, norma-norma dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, sistem hukum dan peradilan nasional, hukum dan peradilan internasional. Salah satu kompetensi dasarnya siswa diharapkan mampu menerapkan norma-norma, kebiasaan, adat istiadat dan peraturan yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Dalam hal ini nilai disiplin sangat diperlukan. Maka dari itu PKn merupakan pemenuhan nilai-nilai yang harus ditanamkan pada siswa tersebut.

Dengan kedudukan mata pelajaran PKn yang sangat penting bagi peserta didik, maka dibutuhkan pula penunjang mata pelajaran PKn bagi peserta didik. Salah satu penunjang tersebut adalah dengan buku pelajaran bagi peserta didik. Buku pelajaran PKn mempunyai kedudukan yang strategis dalam proses pembelajaran nilai dan budaya Indonesia karena buku menjadi sarana yang sangat penting dalam upaya pengembangan dan pencapaian kompetensi sikap dan budi pekerti peserta didik. Namun, pada kenyataannya masih banyak ditemukan buku pelajaran PKn yang belum memperhatikan kelayakan isi/ materi, kelayakan penyajian, kelayakan bahasa, serta kelayakan

kegrafikaan yang sesuai dengan tingkat perkembangan usia anak, khususnya buku pelajaran untuk kelas III Madrasah Ibtida'iyah.

Menurut perkembangan kognitif Piaget dikatakan bahwa anak-anak pada usia 7-11 tahun memasuki tahap operasional konkrit (*concrete operations*) sehingga anak belum mampu berfikir secara logis. Sehingga pada tahap seperti ini anak masih harus belajar secara konkrit dan belum mampu apabila berfikir secara abstrak. Meskipun tidak sepenuhnya pembelajaran bersifat konkrit, namun diharapkan buku-buku penunjang pembelajaran yang seharusnya diperuntukkan untuk siswa kelas III Madrasah Ibtida'iyah adalah buku yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan dan kemampuan berfikir siswa kelas III Madrasah Ibtida'iyah.

Dalam penggunaan buku sendiri harus dipilih mana buku yang layak digunakan dan mana yang tidak layak. Maka perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui layak kah buku-buku pelajaran khususnya buku-buku pelajaran PKN yang tidak termasuk Buku Sekolah Elektronik (non-BSE) yang beredar untuk siswa kelas III Madrasah Ibtida'iyah khususnya pada Madrasah Ibtida'iyah Ma'arif NU 1 Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. Buku yang ingin peneliti jadikan penelitian adalah buku pelajaran yang tidak termasuk BSE karena seperti yang telah dijelaskan di awal, bahwa buku BSE sudah lolos pengujian kelayakannya oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) ataupun oleh Pusat Perbukuan (Pusbuk).

Madrasah Ibtida'iyah Ma'arif NU 1 Langgongsari adalah salah satu dari sekian banyak Madrasah Ibtida'iyah yang berada di Kecamatan Cilongok.

Setelah di lakukan observasi dan wawancara dengan guru-guru yang mengajar kelas III pada sekolah tersebut maka diperoleh buku PKn untuk kelas III Madrasah Ibtida'iyah dengan judul buku Kreatif Pendidikan Kewarganegaraan ask.observe.try.explore.learn karya Tim Tunas Karya Guru dan diterbitkan oleh Penerbit Duta. Para guru yang menggunakan buku tersebut beralasan bahwa buku tersebut sudah disediakan oleh sekolah sehingga tinggal memakai saja serta bukunya bagus dan menarik. Pendapat sudah disediakan oleh sekolah, bagus dan menarik belum tentu memenuhi standar kelayakan buku seperti yang telah ditetapkan oleh BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan) ataupun Pusat Perbukuan (Pusbuk) tentang standar kelayakan buku yang memenuhi 4 standar kelayakan , yaitu standar kelayakan isi/ materi, standar kelayakan penyajian, standar kelayakan bahasa, dan standar kelayakan grafiknya. Dari ini peneliti ingin mengetahui apakah buku tersebut memang sudah memenuhi standar kelayakan buku sehingga buku tersebut sudah sesuai apabila digunakan oleh guru dan siswa dalam pembelajaran.

Selain alasan tersebut peneliti juga ingin menilai buku karangan Tim Tunas Karya Guru tersebut apakah sudah sesuai dengan kurikulum yang akan diberlakukan untuk tahun ajaran yang akan datang, yaitu kurikulum 2013. Yang mana orientasi kurikulum 2013 adalah terjadinya peningkatan dan keseimbangan antara kompetensi sikap (*attitude*), keterampilan (*skill*) dan pengetahuan (*knowledge*).

Buku yang baik seyogyanya buku yang mencerminkan pengintegrasian antara kompetensi sikap (*attitude*), keterampilan (*skill*) dan pengetahuan

(*knowledge*) secara seimbang. Serta buku yang baik adalah buku yang sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik, utamanya peserta didik kelas III Madrasah Ibtida'iyah. Yang mana peserta didik kelas III masih berada pada tahap operasional konkrit. Sehingga kurang tepat jika pada peserta didik kelas III yang dalam bukunya banyak menuntut siswa untuk membaca dengan bacaan yang terlalu panjang.⁵

Bertolak dari permasalahan tersebut peneliti ingin melakukan penelitian untuk mengetahui kelayakan buku teks pelajaran PKn dengan judul buku Kreatif Pendidikan Kewarganegaraan ask.observe.try.explore.learn karangan Tim Tunas Karya Guru dan diterbitkan oleh Penerbit Duta apakah sudah layak digunakan sebagai bahan ajar yang khususnya diperuntukkan untuk kelas III Madrasah Ibtida'iyah kaitannya dengan aspek kelayakan isi/materi, kelayakan penyajian, kelayakan bahasa, dan kelayakan kegrafikaan yang sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif dan tingkat kemampuan berfikir siswa kelas III Madrasah Ibtida'iyah. Oleh karena itu penelitian skripsi ini mengambil judul: “Analisis Buku Ajar PKN Kelas III MI Ma’arif NU 1 Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas”

⁵Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm.69-70.

B. Definisi Operasional

Untuk menjadikan lebih terarahnya penelitian dan untuk menghindari kesalahan pemahaman penafsiran tentang judul skripsi tersebut, maka peneliti berikan batasan dan penjelasan sebagai berikut :

1. Analisis Buku Ajar

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya); penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan; perbuatan menjadikan bertambah, berubah, berubah sempurna (pikiran, pengetahuan dan sebagainya).⁶

Sedangkan pengertian buku dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia buku diartikan sebagai lembaran kertas yang berjilid, berisi tulisan atau kosong. Buku ajar yang dimaksud disini adalah buku yang digunakan dalam proses kegiatan belajar. Buku ajar dikenal pula dengan sebutan buku pelajaran, buku materi, buku paket, atau buku panduan belajar.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa analisis buku dalam penelitian ini adalah suatu penelitian terhadap peristiwa (penggunaan buku) di MI Ma'arif NU 1 Langgongsari untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (kualitas buku yang digunakan)

⁶ Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2010), hlm, 27

2. Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah adalah mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

PKn yang peneliti maksud disini adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di kelas III MI Ma'arif NU 1 Langgongsari.

3. MI Ma'arif NU 1 Langgongsari

MI Ma'arif NU 1 Langgongsari adalah nama sebuah lembaga pendidikan islam yang setingkat dengan sekolah dasar yang berada dibawah naungan Kementerian Agama (Kemenag) yang berlokasi di Desa Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

Dari definisi tersebut di atas, maka yang dimaksud dengan judul “Analisis Buku Ajar PKN Kelas III MI Ma'arif NU 1 Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas” adalah suatu penelitian berbentuk analisis teks terhadap kualitas buku ajar yang dipakai di MI Ma'arif NU 1 Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas pada mata pelajaran PKn kelas III.

C. Rumusan Masalah

Karena adanya keterbatasan waktu, dana, tenaga, teori-teori, dan supaya penelitian dapat dilakukan secara mendalam, maka tidak semua permasalahan yang diidentifikasi akan diteliti. Penulis merumuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian buku ajar PKn untuk kelas III Madrasah Ibtida'iyah NU 1 Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas diantaranya sebagai berikut:

- a. Apakah isi/ materi yang ada dalam buku pelajaran PKn kelas III Madrasah Ibtida'iyah Ma'arif NU 1 Langgongsari Karangan Tim Tunas Karya Guru sudah sesuai dengan standar kelayakan isi/ materi yang sudah ditetapkan oleh Pusat Perbukuan (Pusbuk)?
- b. Apakah penyajian yang ada dalam buku pelajaran PKN kelas III Madrasah Ibtida'iyah Ma'arif NU 1 Langgongsari Karangan Tim Tunas Karya Guru sudah sesuai dengan standar kelayakan penyajian yang sudah ditetapkan oleh Pusat Perbukuan (Pusbuk)?
- c. Apakah bahasa yang ada dalam buku pelajaran PKN kelas III Madrasah Ibtida'iyah Ma'arif NU 1 Langgongsari Karangan Tim Tunas Karya Guru sudah sesuai dengan standar kelayakan kebahasaan yang sudah ditetapkan oleh Pusat Perbukuan (Pusbuk) ?
- d. Apakah kegrafikaan yang digunakan dalam buku pelajaran PKN kelas III Madrasah Ibtida'iyah Ma'arif NU 1 Langgongsari Karangan Tim Tunas Karya Guru sudah sesuai dengan standar kelayakan penyajian yang sudah ditetapkan oleh Pusat Perbukuan (Pusbuk) ?

- e. Apakah buku PKN untuk siswa kelas III Madrasah Ibtida'iyah Ma'arif NU 1 Langgongsari Karanganyar Tim Tunas Karya Guru masih tepat digunakan dalam pembelajaran kurikulum 2013?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini terdiri dari tujuan umum dan tujuan khusus yaitu sebagai berikut :

a. Tujuan Umum

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui perbaikan mutu sarana sumber belajar bagi siswa khususnya buku teks yang digunakan oleh MI Ma'arif NU 1 Langgongsari.

b. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini untuk mendeskripsikan kesesuaian buku pelajaran PKN yang digunakan di MI Ma'arif NU 1 Langgongsari berdasarkan Standar Kriteria (Mutu) Buku Teks Pelajaran yang dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah isi/ materi yang ada dalam buku pelajaran PKN kelas III Madrasah Ibtida'iyah Ma'arif NU 1 Langgongsari Karanganyar Tim Tunas Karya Guru sudah sesuai dengan standar kelayakan isi/ materi yang sudah ditetapkan oleh Pusat Perbukuan (Pusbuk).
2. Untuk mengetahui apakah penyajian yang ada dalam buku pelajaran PKN kelas III Madrasah Ibtida'iyah Ma'arif NU 1

Langgongsari Karangn Tim Tunas Karya Guru sudah sesuai dengan standar kelayakan penyajian yang sudah ditetapkan oleh Pusat Perbukuan (Pusbuk).

3. Untuk mengetahui apakah bahasa yang ada dalam buku pelajaran PKn kelas III Madrasah Ibtida'iyah Ma'arif NU 1 Langgongsari Karangn Tim Tunas Karya Guru sudah sesuai dengan standar kelayakan kebahasaan yang sudah ditetapkan oleh Pusat Perbukuan (Pusbuk)
4. Untuk mengetahui apakah kegrafikaan yang digunakan dalam buku pelajaran PKn kelas III Madrasah Ibtida'iyah Ma'arif NU 1 Langgongsari Karangn Tim Tunas Karya Guru sudah sesuai dengan standar kelayakan penyajian yang sudah ditetapkan oleh Pusat Perbukuan (Pusbuk)
5. Untuk mengetahui apakah buku PKn untuk siswa kelas III Madrasah Ibtida'iyah Ma'arif NU 1 Langgongsari Karangn Tim Tunas Karya Guru masih tepat digunakan dalam pembelajaran kurikulum 2013?

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini terdiri dari manfaat teoretis dan manfaat praktis, manfaat tersebut terinci sebagai berikut:

a) Manfaat Toeretis

Untuk mengkaji teori tentang penilaian buku pelajaran. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap

penilaian buku pelajaran PKN Kelas III MI Ma'arif NU 1 Langgongsari, khususnya mengenai kesesuaian buku terhadap aspek penilaian buku yang meliputi 4 aspek (kelayakan isi/ materi, kelayakan penyajian, kelayakan bahasa, dan kelayakan kegrafikan). Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap MI Ma'arif NU 1 Langgongsari, apabila masih ingin memakai buku tersebut sebagai salah satu sumber belajar bagi peserta didik untuk kurikulum yang akan datang, yaitu kurikulum 2013.

b) Manfaat Praktis

1. Bagi IAIN Purwokerto :

Hasil penelitian buku pelajaran PKN untuk kelas III Madrasah Ibtida'iyah ini bias digunakan sebagai acuan bagi peneliti yang akan datang.

2. Bagi peneliti:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sarana untuk memahami analisis buku pelajaran PKN untuk kelas III Madrasah Ibtida'iyah dan selanjutnya dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi sekolah:

Memberikan gambaran bagaimana memilih buku pelajaran yang baik dan sesuai dengan standar penilain kelayakan buku pelajaran yang baik.

4. Bagi Guru :

Memberikan gambaran bagaimana memilih buku pelajaran yang baik untuk digunakan dalam pembelajaran, khususnya buku pelajaran PKN untuk kelas III Madrasah Ibtida'iyah yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi psikologis siswa kelas III Madrasah Ibtida'iyah yang masuk pada tahap operasional konkrit (*concrete operations*). Selain itu juga memberikan gambaran pada guru untuk mengetahui apakah buku PKN karangan Tim Tunas Karya Guru tersebut masih dapat dipakai pada kurikulum yang akan datang, yaitu kurikulum 2013.

5. Bagi Siswa :

Memberikan gambaran bagaimana memilih buku pelajaran yang baik untuk digunakan sebagai sumber belajar di sekolah ataupun secara mandiri.

E. Kajian Pustaka

Berkaitan dengan analisis buku ajar, penulis menyadari bahwa skripsi yang disusun oleh penulis bukanlah penelitian yang pertama karena sudah ada yang melakukan sebelumnya. Dari hasil penelusuran yang dilakukan oleh peneliti terhadap kajian-kajian yang telah ada, peneliti menemukan beberapa skripsi yang berkaitan dengan penelitian yang sedang penulis angkat. Adapun penelitian tersebut antara lain :

Pertama, Skripsi Saudari Dwi Larasati (2016) mahasiswi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Prodi PGMI yang berjudul “Analisis

Kesesuaian Materi Pelajaran Buku ajar Tema Indahnya Negeriku Kelas IV SD/MI Dengan Konsep Kurikulum 2013”. Dari hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan oleh saudari Dwi Larasati dapat disimpulkan bahwa isi buku guru dan buku siswa kelas IV SD/MI tema “Indahnya negeriku” yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2013 yang ditinjau dari kompetensi inti dan kompetensi dasar kurikulum 2013, baik dari aspek materi, aspek bahasa, dan aspek ilustrasi/gambar dapat dikatakan sudah sesuai. Akan tetapi masih terdapat kekurangan dalam menjabarkan materi Matematika, PJOK, PPKn, IPA, dan IPS. Terdapat penambahan beberapa materi pelajaran dalam fokus pembelajaran. Dan ada beberapa kompetensi dasar tidak tercantum dalam kurikulum 2013 masuk kedalam materi pembelajaran seperti materi Matematika, PJOK, dan SBdP. Dalam aspek bahasa masih ada penggunaan bahasa asing dan bahasa singkatan yang belum dijelaskan maksudnya. Dan dalam aspek ilustrasi/gambar masih kurang dalam penyajian gambar yang disesuaikan dengan materi.

Kedua, kajian juga dilakukan pada Skripsi saudari Nunung Dwi Setiyorini (2013) mahasiswi Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang yang berjudul “Analisis Kesesuaian Buku Ajar Kelas IV Sd/Mi Tema Peduli Terhadap MakhluK Hidup Dengan Kurikulum 2013”. Dari hasil analisis dan pembahasan menunjukkan bahwa Kajian ini menunjukkan bahwa isi buku guru dan buku siswa tema “Peduli terhadap MakhluK Hidup” kelas IV SD/MI yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

ditinjau dari kompetensi inti dan kompetensi dasar kurikulum 2013 masih terdapat kekurangan dalam menjabarkan materi Ilmu Pengetahuan Sosial, PPKn, Matematika, dan Bahasa Indonesia, dan ditinjau dari prinsip-prinsip kurikulum 2013 masih terdapat kekurangan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, budaya, teknologi, dan seni. Serta ditinjau dari kelengkapan materi masih terdapat kekurangan dalam menjabarkan materi Ilmu Pengetahuan Sosial, PPKn, Matematika, dan Bahasa Indonesia

Ketiga, kajian pustaka berikutnya peneliti lakukan terhadap skripsi saudara M.Fahrizal Nurdiansyah (2011) mahasiswa Universitas Negeri Malang yang berjudul “Analisis Buku Ajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) Kelas V Sekolah Dasar”. Dari hasil analisis yang dilakukan oleh saudara M.Fahrizal Nurdiansyah terhadap buku ajar PKN kelas V yang ditulis oleh Ruliana Kuswartinah Penerbit Tiga Serangkai Pustaka Mandiri Tahun terbit 2009 diambil kesimpulan bahwa pertama, Pendekatan penulisan buku ajar tidak sesuai dengan pendekatan dalam kurikulum KTSP. Kedua, Materi dalam buku ajar kurang sesuai dengan kompetensi dalam kurikulum KTSP. Ketiga, Sistem evaluasi dalam buku ajar cenderung pada aspek kognitif, sedangkan untuk aspek afektif hanya terdapat afektif yang bersifat kognitif saja, dan tidak terdapat aspek psikomotor.

Dari pustaka yang telah peneliti kaji terdapat kesamaan dan perbedaan dengan skripsi peneliti. Persamaannya adalah sama-sama membahas tentang analisis buku ajar. Adapun perbedaannya adalah ada pada bentuk kurikulum yang menjadi acuan. Dimana saudara Dwi Larasati dan saudara Nunung Dwi

Setiyorini menjadikan kurikulum 2013 sebagai acuannya, sedangkan peneliti menjadikan kurikulum KTSP sebagai acuannya. Kemudian perbedaan juga terdapat pada skripsi yang ditulis oleh M.Fahrizal Nurdiansyah yang telah membahas mengenai analisis buku ajar PKN kelas V, sedangkan peneliti membahas mengenai analisis buku ajar PKN kelas III dengan lokasi penelitian dan pokok bahasan yang berbeda pula.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan (literatur) dengan pendekatan kualitatif dan di dukung dengan data kuantitatif. Data kuantitatif berupa perbandingan setiap indikator yang menghasilkan presentase digunakan untuk memperkuat data kualitatif dalam analisis ini. Dipakainya metode kualitatif ini karena akan lebih mudah untuk menemukan dan mengembangkan kebenaran pengetahuan. Penelitian kualitatif bersifat uraian yang diarahkan untuk memberi gejala-gejala fakta-fakta (kejadian-kejadian) secara sistematis dan akurat.

Selain dipakainya metode kualitatif dalam penelitian ini juga menggunakan pendekatan analisis deskriptif. Yaitu cara yang digunakan untuk menganalisis, menggambarkan bagaimana bisa mengetahui isi atau permasalahan yang diteliti. Pendekatan ini digunakan untuk menjabarkan fokus penelitian yaitu mengenai kelayakan isi/ materi, kelayakan bahasa, kelayakan penyajian, kelayakan kegrafikaan pada buku pelajaran PKN untuk kelas III Madrasah Ibtidaiyah.

2. Data dan Sumber Data

Dalam memperoleh data penelitian, penulis menggunakan dua sumber, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer disebut juga data asli atau data baru. Dikarenakan jenis penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kepustakaan, maka sumber primer yang dimaksud adalah buku ajar PKN kelas III MI Ma'arif NU 1 Langgongsari.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan penelitian terdahulu. Sumber sekunder yang dimaksud disini adalah data yang berupa artikel, jurnal, maupun buku-buku yang terkait dengan kurikulum KTSP dan buku ajar PKN kelas III madrasah/sekolah dasar.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, artikel, surat kabar, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Dokumentasi ini merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai salah satu sumber data, karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan. Metode dokumentasi ini peneliti gunakan untuk memperoleh data dan dokumen lain yang berkaitan dengan upaya menganalisis buku ajar PKN kelas III MI Ma'arif NU 1 Langgongsari.

b. Metode Observasi

Yakni teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan pengambilan data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena yang diselidiki. Tujuan dari observasi ini adalah untuk mendeskripsikan bahan yang akan diteliti oleh peneliti yang dihasilkan langsung dari lingkungan yang diamati. Maka bahan yang akan diobservasi dalam penelitian ini adalah buku ajar PKN di kelas

III MI Ma'arif NU 1 Langgongsari karya Tim Tunas Karya Guru penerbit Penerbit Duta tahun terbit 2013.

4. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam skripsi ini menggunakan pengecekan keabsahan data yang meliputi uji *kredibilitas* data yang dilakukan dengan *trianggulasi*. Uji *kredibilitas* data dapat dilakukan dengan perpanjangan waktu pengamatan, meningkatkan ketekunan, *trianggulasi*, diskusi dengan teman sejawat, *member chek*, dan analisis kasus negatif.⁷ Khususnya dalam penelitian skripsi ini peneliti menggunakan uji keabsahan data dengan *trianggulasi*.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁸ Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Penentuan pola analisis data tergantung jenis data yang dikumpulkan. Dikarenakan jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kepustakaan, maka data yang

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta,2010), hlm.402

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta,2010), hlm.244

diperoleh adalah data *textular* dan pola analisis yang dilakukan adalah analisis non-statistik. Data *textuar* sering hanya dianalisis menurut isinya, analisis semacam ini dinamakan analisis isi (*content analysis*). menurut Hadari Nawawi analisis isi dalam penelitian dilakukan untuk mengungkapkan isi sebuah buku yang menggambarkan situasi penulis dan masyarakatnya pada waktu buku itu ditulis. Dalam analisis ini seorang peneliti dapat menghitung frekuensi munculnya suatu konsep tertentu, penyusunan kalimat menurut pola yang sama, cara menyajikan bahan ilustrasi dan lain-lain. Di samping itu dengan cara ini dapat dibandingkan antara satu buku dengan buku yang lain dalam bidang yang sama, baik berdasarkan perbedaan waktu penulisannya maupun mengenai kemampuan buku-buku tersebut dalam mencapai sasarannya sebagai bahan yang disajikan kepada masyarakat atau sekelompok masyarakat tertentu.⁹ Dalam analisis isi (*content analysis*), analisis data harus bersifat objektif dan pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan yang sistematis serta diharapkan hasil analisis yang telah dilakukan mengarah pada pemberian sumbangan teoritis.

⁹ Soejono dan Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Kualitatif Suatu Pemikiran dan Penerapan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1999), hlm.14

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pemahaman hasil keseluruhan penelitian ini, dalam menyusun laporan hasil penelitian, penulis menggunakan sistematika pembahasan, yaitu secara garis besar skripsi ini terdiri dari tiga bagian. Tiga bagian tersebut adalah bagian awal, isi, dan akhir.

Bagian awal meliputi: halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman persembahan, halaman motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar.

Sedangkan bagian isi terdiri dari lima bab:

BAB I Pendahuluan, terdiri dari: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

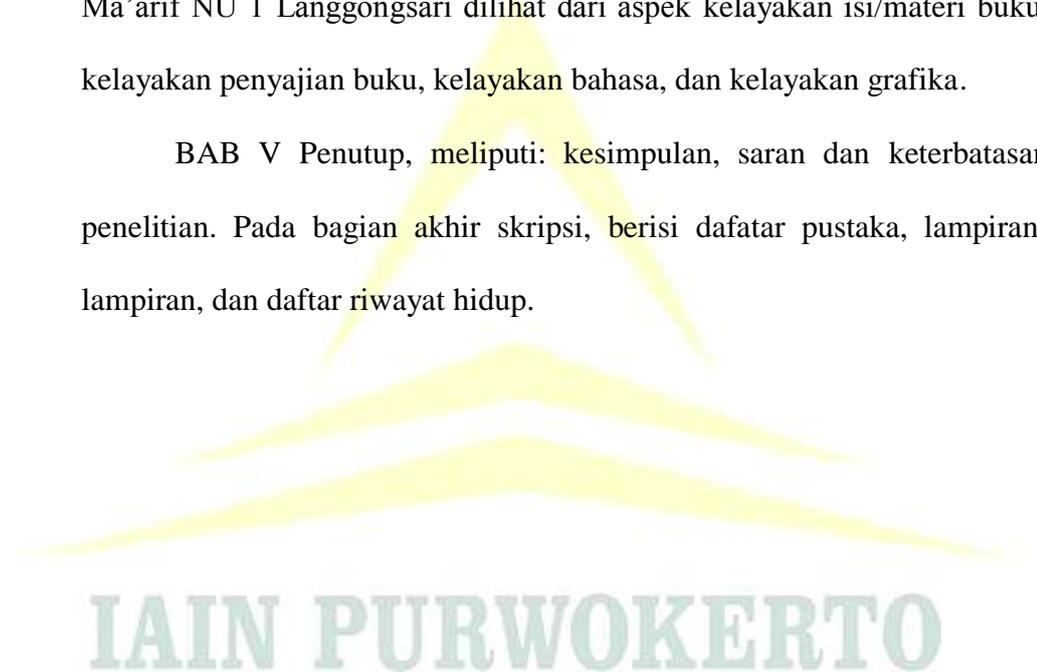
BAB II Landasan Teori, yang meliputi: terdiri dari tiga sub bab. Sub bab pertama berisi tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan mata pelajaran PKn, yang terdiri dari konsep dasar kurikulum, konsep dasar KTSP, prinsip pengembangan KTSP, tujuan KTSP, dan landasan pengembangan KTSP. Sub bab kedua berisi tentang Mata Pelajaran PKn, yang terdiri dari pengertian mata pelajaran PKn, tujuan mata pelajaran PKn, Ruang lingkup mata pelajaran PKn, SK dan KD mata pelajaran PKn, dan Standar Kompetensi Lulusan Mata Pelajaran PKn. Sub bab ketiga berisi tentang Proses belajar mengajar PKn. Sub Bab keempat berisi

tentang pembahasan buku sebagai bahan ajar. Dan sub bab kelima berisi tentang penilaian buku teks pelajaran.

BAB III Hasil Penelitian, meliputi: identitas buku ajar PKn, dan gambaran umum buku ajar PKn kelas III MI Ma'arif NU 1 Langgongsari yang merupakan penyajian data dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB IV Analisis dan Pembahasan, meliputi: analisis hasil penelitian yang memuat analisis kualitas buku ajar PKN kelas III MI Ma'arif NU 1 Langgongsari dilihat dari aspek kelayakan isi/materi buku, kelayakan penyajian buku, kelayakan bahasa, dan kelayakan grafika.

BAB V Penutup, meliputi: kesimpulan, saran dan keterbatasan penelitian. Pada bagian akhir skripsi, berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan analisis buku teks pelajaran PKn Kelas III MI Ma'arif NU 1 Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas karangan Tim Tunas Karya Guru yang diterbitkan oleh Penerbit Duta, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kelayakan Isi/ Materi buku mencapai tingkat kelayakan sebesar 95,75%. Dalam kurva yang diadaptasi dari kurva normal Gronlud, maka kriteria kelayakan Isi/ Materi masuk pada daerah C (81,00% - 11900%) sehingga masuk kategori sesuai.
2. Kelayakan Penyajian buku mencapai tingkat kelayakan sebesar 98,3%. Dalam kurva yang diadaptasi dari kurva normal Gronlud, maka kriteria kelayakan Penyajian masuk pada daerah C (81,00% - 11900%) sehingga masuk kategori sesuai.
3. Kelayakan Bahasa buku mencapai tingkat kelayakan sebesar 97,5%. Dalam kurva yang diadaptasi dari kurva normal Gronlud, maka kriteria kelayakan Bahasa pada buku masuk pada daerah C (81,00% - 11900%) sehingga masuk kategori sesuai.
4. Kelayakan Kegrafikaan buku mencapai tingkat kelayakan sebesar 100%. Dalam kurva yang diadaptasi dari kurva normal Gronlud, maka kriteria kelayakan Kegrafikaan buku masuk pada daerah C (81,00% - 11900%) sehingga masuk kategori sesuai.

5. Buku PKn untuk kelas III SD/MI karangan Tim Tunas Karya Guru mempunyai kelayakan buku teks yang baik. Sehingga apabila digunakan dalam kurikulum yang akan datang, yaitu kurikulum 2013 masih layak digunakan baik oleh siswa untuk memperdalam materi pengetahuan ataupun oleh guru sebagai salah satu referensi bahan ajar bagi siswa.

Sehingga buku PKn untuk kelas III SD/MI karangan Tim Tunas Karya Guru yang pada dasarnya merupakan buku terbitan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), masih tetap layak digunakan pada kurikulum 2013.

B. SARAN

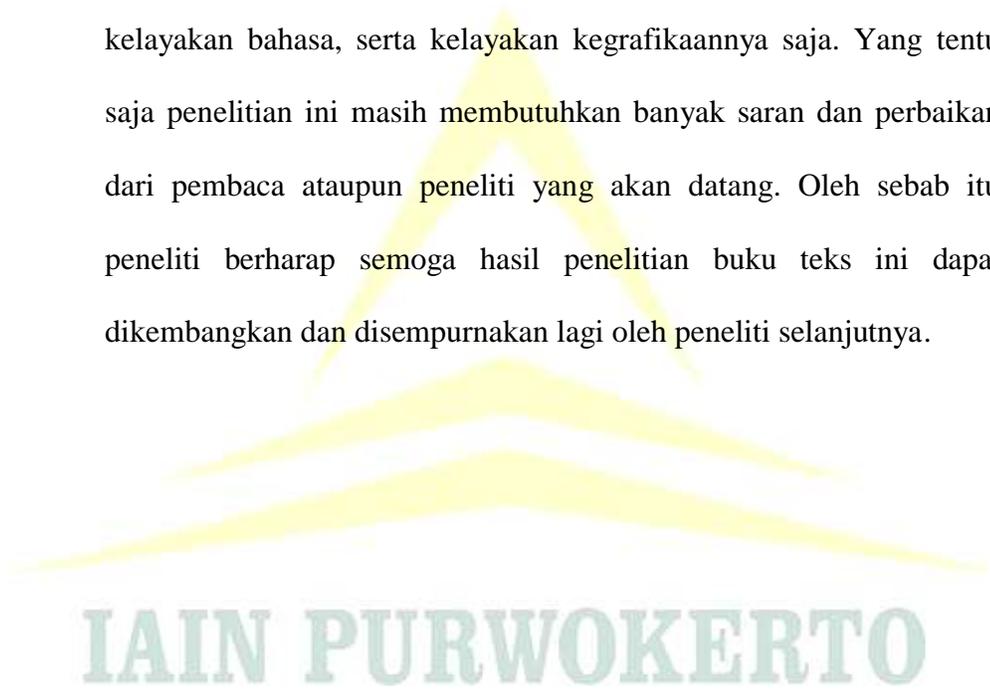
Setelah dilakukan analisis buku teks pelajaran PKn untuk kelas III SD/MI karangan Tim Tunas Karya Guru maka disarankan supaya guru tetap memakai buku ini pada kurikulum 2013 yang akan datang sebagai tambahan bahan ajar bagi siswa. Walaupun pada kurikulum 2013 yang akan datang buku yang akan dipergunakan baik oleh guru ataupun oleh siswa sudah ditentukan dan disediakan oleh pemerintah.

Selain itu penelilti menyarankan pada guru sebelum memilih dan memakai buku yang akan dipergunakan dalam proses belajar mengajar harus mengetahui kelayakan buku tersebut, baik kelayakan isi/ materi dalam buku kelayakan penyajian dalam buku kelayakan bahasa dalam buku, serta kelayakan kegrafikaan dalam buku. Dengan harapan penggunaan buku yang mempunyai tingkat

kelayakan yang baik akan berdampak pada tercapainya mutu pendidikan yang baik pula.

C. KETERBATASAN PENELITIAN

Karena adanya keterbatasan pengetahuan, waktu, dana, tenaga, teori-teori, dan supaya penelitian dapat dilakukan secara mendalam maka peneliti hanya berusaha menganalisis kelayakan buku yang meliputi kelayakan isi/ materi, kelayakan penyajian, kelayakan bahasa, serta kelayakan kegrafikaannya saja. Yang tentu saja penelitian ini masih membutuhkan banyak saran dan perbaikan dari pembaca ataupun peneliti yang akan datang. Oleh sebab itu peneliti berharap semoga hasil penelitian buku teks ini dapat dikembangkan dan disempurnakan lagi oleh peneliti selanjutnya.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Tarigan, Hendry, Guntur dan Tarigan. 2009. *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa.
- Yusuf, Syamsu. 2016. *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- 'Ulwan, Abdullah Nashih. 2016. *Pendidikan Anak dalam Islam*. Solo: Insan Kamil.
- Rohmad, dan Supriyanto. 2015. *Pengantar Statistika*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Sitepu, BP. 2015. *Penulisan Buku Teks Pelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sudjana, Nana. 1989. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Gazali, Pandonge Thomas, Thomas Frans, Sasabone Carolina, Fuad Muhammad, Kholisin, Pringgawidagda Suwarna (Penerjemah). 2009. *Metode Analisis Teks & Wacana*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Mufarrokah, Anissatul. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Sukses Offset.
- Nurfuadi. 2012. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: STAIN Press
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ditjen Pembinaan SMA. 2009. *Diklat/ Bimtek SNP Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

<http://bidpsnpkabkatingan.wordpress.com/seksi-mutu/kurikulum-2013/>

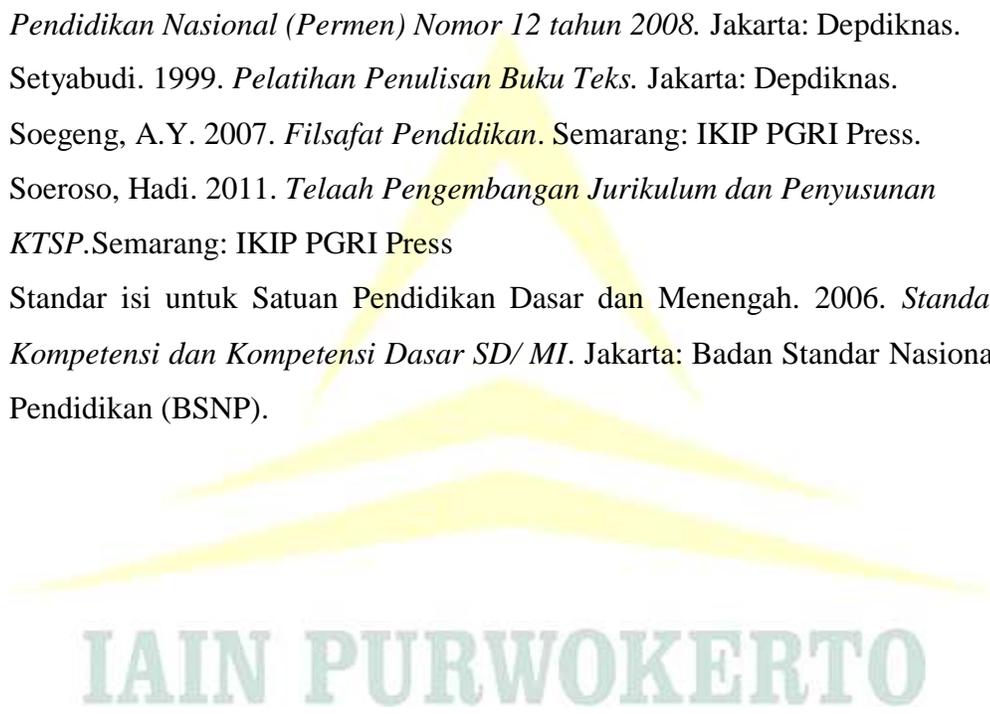
diakses pada tanggal 13 Maret 2013.

Kusdaryanti, Wiwik dan Trimo. 2009. *Landasan Kependidikan*. Semarang:
IKIP PGRI Press.

Muljono, Pudji. 2010. *Kegiatan Penilaian Buku Teks Pelajaran Pendidikan
Dasar dan Menengah*. Badan Nasional Standar Pendidikan (BNSP):
Departemen Pendidikan Nasional.



- Mulyasa. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution. 1994. *Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nuh, Mohammad. 2013. *Pengembangan Kurikulum 2013*. Semarang: IKIP PGRI Press.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional. 2005. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permen) Nomor 11 tahun 2005*. Jakarta: Depdiknas.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional. 2008. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permen) Nomor 2 tahun 2008*. Jakarta: Depdiknas.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional. 2008. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permen) Nomor 12 tahun 2008*. Jakarta: Depdiknas.
- Setyabudi. 1999. *Pelatihan Penulisan Buku Teks*. Jakarta: Depdiknas.
- Soegeng, A.Y. 2007. *Filsafat Pendidikan*. Semarang: IKIP PGRI Press.
- Soeroso, Hadi. 2011. *Telaah Pengembangan Kurikulum dan Penyusunan KTSP*. Semarang: IKIP PGRI Press
- Standar isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. 2006. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar SD/ MI*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).



IAIN PURWOKERTO

Sumatri Mulyani , dan Nana. 2007. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Suryaman, Maman. 2006. *Dimensi-Dimensi Kontekstual Di Dalam Penulisan Buku Teks Pelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Trimansyah, Bambang. 2004. *Saya Ingin Mahir Berbahasa Indonesia untuk SD Kelas I*. Bandung: Grafindo Media Pratama.

Undang Undang Sisdiknas. 2008. *Undang Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003*. Jakarta: Sinar Grafika.

